

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG BENCANA BANJIR
PADA SISWA SDN 16 DI KECAMATAN
BUKAL KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI



**PARDIYANSA
201801124**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU**

2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian Edukasi Banjir terhadap Tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing serta belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.



**Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang
Bencana Banjir Pada Siswa SDN 16 Di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol**

*The Impact of Providing Education on the Knowledge Level about Flood Disasters Among Students of
SDN 16 in Bukal Subdistrict, Buol Regency*

Pardiyansa, Afrina Januarista, Juwita Meldasari Tebisi
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Bencana banjir di Indonesia Tahun 2021 di NTT menewaskan sedikitnya 68 orang, 14 orang masih dalam pencarian dan sekitar 2.600 orang telah terkena dampak banjir. Banjir yang terjadi di Kecamatan Bukal tanggal 21 maret 2022 mengakibatkan sedikitnya 669 jiwa atau 147 kepala keluarga menjadi korban banjir tersebut. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya Pengaruh Edukasi Banjir terhadap Tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pendekatan *one-group pre-test post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SDN 16 Bukal, dengan jumlah sampel 12 responden, serta teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Adapun media edukasi yang di gunakan pada penelitian ini adalah *leaflet*. Hasil Penelitian dari 12 responden didapatkan Pengetahuan dengan kategori cukup berjumlah 6 orang (50%) dan pengetahuan kurang berjumlah 6 orang (50%), Semua responden berubah pengetahuannya menjadi baik berjumlah 12 orang (100%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh ada Perbedaan pengetahuan bermakna setelah Pemberian Edukasi Banjir terhadap Tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol, yaitu $p = 0,002 < 0,05$. Simpulannya adalah terdapat perbedaan Tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Saran bagi institusi pendidikan agar bencana banjir dapat diajarkan pada siswa baik sebatas penyuluhan atau program rutin dalam pembelajaran.

Kata kunci: Edukasi, Pengetahuan, Banjir, Siswa

ABSTRACT

In 2021, a flood disaster in Indonesia especially in NTT killed at least 68 people, 14 people are still being searched and around 2,600 people have been affected by it. The flood that occurred in Bukal District on March 21, 2022, resulted in at least 669 people or 147 families being victims of the flood. The purpose of this research was to analyze the Impact of providing education on the knowledge level about flood disasters among students of SDN 16 in Bukal Subdistrict, Buol Regency.. This is quantitative research with a pre-experimental research design using a one-group pre-test post-test approach. The total population was all students at SDN 16 Bukal, and the total sample was only 12 respondents that were taken by total sampling technique. The educational media used in this research is a leaflet. The results mentioned of 12 respondents obtained about 6 respondents (50%) had sufficient knowledge categories, and 6 respondents (50%) had poor knowledge categories. And 12 respondents (100%) had changed their knowledge to good categories. The results of bivariate analysis using the Wilcoxon test showed that there is a significant difference in knowledge after providing Flood Education on the Knowledge Level about Flood Disasters in Students of SDN 16 in Bukal District, Buol Regency, $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$. The conclusion mentioned that there is a difference in the knowledge level about flood disasters among students of SDN 16 in Bukal Subdistrict, Buol Regency. Suggestions for educational institutions so that flood disasters should be taught to students such as counseling or routine programs in learning.

Keywords: Education, knowledge, flood, students



**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG BENCANA BANJIR
PADA SISWA SDN 16 DI KECAMATAN
BUKAL KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI

Di ajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara Palu



**PARDIYANSA
201801124**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BENCANA BANJIR PADASISWA SDN 16 DI KECAMATAN BUKAL KABUPATEN BUOL

SKRIPSI
PARDIYANSA
201801124

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 26 Agustus 2023

Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc
NIK. 20130901030

(.....)

Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes
NIK. 20120901026

(.....)

Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes
NIK. 20210901130

(.....)

Mengetahui
Rektor Universitas Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Edukasi Banjir terhadap tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol” ShalawatWdanWSalam semogaWselaluWtercurahWkepadaWNabiWMuhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Idris Mansur A.Ma.Pd dan Ibunda Masni A. Manus A.Ma.Pd yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moral maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H.,Kes, selaku rektor Universitas Widya Nusantara palu.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara.
4. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc, selaku Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes selaku Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes selaku penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi
7. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan staf Universitas Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.

8. Terimakasih kepada Asni A. Abosara, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah serta Guru, staf dan Siswa SDN 16 Bukal yang telah bersedia membantu dan menjadi responden dalam proses penelitian.
9. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis sadar kalau skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Penulis berharap saran atau kritik yang baik bisa memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat dalam pengetahuan, terkhusus bagian ilmu keperawatan.

Palu, 26 Agustus 2023



Pardiyansa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
1. Tinjauan Umum Tentang Edukasi	6
2. Tinjauan Umum Pengetahuan	9
3. Tinjauan Umum Tentang Bencana Banjir	13
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik pengumpulan data	23
H. Analisis Data	23

	I. Bagan Alur Penelitian	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
	B. Hasil Penelitian	26
	C. Pembahasan	28
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	33
	B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur dan jenis kelamin	26
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi banjir	27
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	27
Tabel 4.4 Pengaruh Pemberian Edukasi Banjir terhadap tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	20
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian.	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Kode Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
9. Leaflet
10. Surat Persetujuan Menjadi Responden
11. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana dapat di gambarkan sebagai situasi atau kondisi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Bergantung pada luas wilayahnya, bencana dapat bersifat tidak biasa atau mengganggu kebutuhan masyarakat dalam kondisi kehidupan normal, kehilangan harta benda dan kenyamanan manusia, merusak tatanan sosial masyarakat, dan memicu kenaikan kebutuhan dasar (Widjanarko, 2018)

Indonesia memiliki banyak pulau yang dialiri oleh banyak sungai besar dan memiliki arus yang kuat. Indonesia juga merupakan daerah tropis yang termasuk dalam kategori curah hujan tinggi sehingga menimbulkan kerawanan terhadap banjir dan tanah longsor serta faktor geologis.(Yatnikasari, 2020)

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memberikan informasi tentang bahaya bencana hidrometeorologi akibat perubahan iklim dan seringnya musim hujan. Hidrometeorologi merupakan salah satu jenis bencana yang diakibatkan oleh kondisi cuaca, banjir dan tanah longsor, sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Oleh karena itu, pengintaian diperlukan untuk menurunkan frekuensi bencana(Yaslina, 2018)

Menurut Word Health Organisation (WHO) bencana alam dapat terjadi secara spontan atau perlahan. Berbagai jenis bencana, seperti gempa bumi, sulit diprediksi secara akurat berdasarkan lokasi dan besarnya. Dibandingkan dengan bencana lain seperti banjir, kekeringan, letusan gunung berapi, tanah longsor, tsunami dan anomali cuaca, kita bisa memprediksi lebih awal (WHO, 2018)

Banjir bandang yang meluas di Indonesia pada tahun 2018 di Borohok, Sumatera Utara, menewaskan sekitar 300 orang, menghancurkan sekitar 400 rumah dan hujan selama dua hingga lima jam. Banjir bandang Pada 2021 di Flores Timur Nusa Tenggara Timur menewaskan sedikitnya 68 orang dan 14 orang masih dalam pencarian. Menurut Badan Nasional Penanggulangan

Bencana, sekitar 2.600 orang telah terkena dampak banjir parah dalam 10 tahun terakhir (Pahleviannur, 2019).

Bencana Banjir adalah peristiwa yang mengancam dan mempengaruhi kehidupan dan penghidupan masyarakat ketika air naik di atas permukaan air normal dan mengalir sedemikian rupa sehingga meluap dan menyebabkan banjir di daerah dataran rendah. Luapan air yang terus menerus akan menyebabkan banjir yang parah di dataran rendah, yang dapat mengakibatkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerusakan harta benda dan dampak psikologis. Limpahan air yang melebihi luapan air normal, yang dimana air dapat menyebabkan banjir di dataran rendah yang biasanya tidak tergenang air dalam jangka waktu tertentu. Hal tersebut disebabkan oleh hujan secara terus-menerus sehingga menyebabkan meluapnya air sungai, danau dan laut serta sistem drainase, jika aliran airnya berlebih maka tidak dapat diserap oleh permukaan tanah yang dia lewati (Pahleviannur, 2019).

Bencana dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Selain itu, bencana juga diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu bencana alam, atau bencana yang disebabkan oleh peristiwa alam atau rangkaian peristiwa, berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, kekeringan, banjir, angin topan, dan tanah longsor. Bencana buatan manusia adalah peristiwa yang disebabkan oleh perilaku manusia seperti kecelakaan pesawat atau mobil, sabotase, kebakaran, ledakan, mati listrik, rusaknya sistem komunikasi, dan lain-lain. Sedangkan bencana wilayah dapat dibedakan menjadi: Bencana lokal, atau bencana yang terjadi pada umumnya dapat berdampak langsung pada daerah sekitar lokasi bencana(Pahleviannur, 2019).

Upaya pemerintah Indonesia dalam menghadapi bencana yaitu dengan ditetapkannya Undang-Undang Penanggulangan Bencana No. 24 Tahun 2007 tanggal 26 April 2007 dan Surat Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 tentang Penanggulangan Bencana pada tanggal 28 Februari. Isi Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2008 juga menyimpulkan tentang kesiapsiagaan instansi/badan/unit penanggulangan di semua wilayah Indonesia, yaitu dalam menyatakan bahwa persiapan dilakukan melalui penyusunan dan

pemeriksaan tindakan tanggap darurat penanggulangan bencana serta penggolongan tindakan dan pengujian sistem peringatan dini (Ariyanti, 2021)

Dampak psikologis dari bencana biasanya tumbuh dari pengalaman yang mengerikan. Orang yang memiliki gangguan kesehatan mental pasca bencana, mengalami kecemasan dan masih mengingat trauma melalui mimpi, ingatan atau dengan menanggapi isyarat internal dari peristiwa terkait trauma. Gangguan ini bisa terjadi pada semua kalangan, termasuk anak-anak dan remaja (Waluyo, 2020)

Kerentanan muncul pada anak-anak karena kurangnya pemahaman mereka tentang risiko di sekitar mereka, sehingga membuat mereka tidak siap menghadapi bencana. Berdasarkan data kejadian bencana di berbagai daerah, banyak terjadi korban bencana di kalangan anak sekolah pada saat jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak perlu dididik tentang bencana dan kesiapsiagaan bencana sejak dini untuk memberi mereka pemahaman serta bimbingan tentang tindakan yang akan dilakukan jika ada risiko bencana di lingkungan mereka. (Pahleviannur, 2019).

Pendidikan bencana banjir perlu ditanamkan sejak dini karena menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) korban meninggal dan hilang adalah anak-anak. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko korban bencana, pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan kebencanaan menjadi sangat penting. Salah satu cara menanamkan pengetahuan tentang banjir sejak dini adalah dengan menyelenggarakan kesadaran bencana, khususnya bagi anak-anak. (Qurrotaini, 2022)

Masalah yang peneliti temukan pada saat pengambilan data awal yaitu pengetahuan Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal, dengan melakukan wawancara pada 3 siswa kelas 5, dari 3 orang siswa tersebut tidak mampu menjelaskan langkah awal pencegahan banjir dan penanganan pada saat banjir.

Banjir pada tanggal 21 maret 2022 mengakibatkan 669 jiwa atau 147 kepala keluarga menjadi korban bencana banjir tersebut. Selain berdampak pada masyarakat, banjir yang terjadi ini juga mengakibatkan kerusakan pada beberapa fasilitas pemerintah, yaitu tiga unit sekolah antara lain, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Bukal, Sekolah Dasar (SD) Negeri 16 Bukal dan Taman Kanak-kanak (TK) Nurmila Sari. Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan

kepala sekolah SDN Negeri 16 Bukal, beliau mengatakan ketika bencana banjir terjadi, bencana tersebut dapat menyebabkan beberapa kerusakan pada fasilitas sekolah dan membuat proses pembelajaran diberhentikan sementara sampai waktu yang tidak di tentukan. Masalah yang ditemukan di SDN 16 Kecamatan Bukal Kabupaten Buol belum didapatkan poster dan gambar tentang cara membuang sampah pada tempatnya, hal ini perlu untuk mencegah terjadinya banjir.

Dari masalah yang sudah dibahas diatas, menyebabkan peneliti tertarik agar melaksanakan penelitian terhadap *”Pengaruh Pemberian Edukasi Banjir terhadap tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Pemberian Edukasi Banjir terhadap tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah dianalisisnya Pengaruh Pemberian Edukasi Banjir terhadap tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya tingkat pengetahuan tentang bencana banjir siswa SDN 16 bukhal Kabupaten Buol sebelum diberikan edukasi
- b. Teridentifikasinya tingkat pengetahuan bencana banjir siswa SDN 16 bukhal Kabupaten Buol sesudah diberikan edukasi
- c. Teranalisisnya Pengaruh Pemberian Edukasi Banjir terhadap tingkat Pengetahuan Bencana Banjir pada Siswa SDN 16 di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas mata kuliah penanggulangan bencana, khususnya dalam pemberian pendidikan kesehatan, termasuk pemberian penyuluhan agar mahasiswa memperhatikan situasi dan kondisi siswa saat penyuluhan sehingga hasil yang diharapkan dapat dicapai..

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa SDN 16 Bukal Kabupaten Buol.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan pelajaran bagi peneliti agar peneliti tetap memperhatikan hal-hal antara lain materi penyuluhan, durasi, intonasi, artikulasi dan bahasa agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan peran peneliti selanjutnya dan sebagai bahan edukasi dalam upaya mengatasi kejadian banjir. Selain itu penelitian ini juga dapat di jadikan sebagai salah satu sumber bacaan dan menjadi bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan hasil penelitiannya

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Kesbi FG, Tari AR, Siagian G, Jamilatun S, Barroso FG, et al. Edukasi Kesiapsiagaan Banjir Di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang. *J Apl Teknol Pangan*. 2021;4(1):1–2.
- B.Pendidikan, P.Pembelajaran, P.Studi, P.Matematika, D. Mipa, and S.Singkawang,"Jurnal Kependidikan: Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Berdasarkan Gender pada Pembelajaran Realistic Mathematics Education Berbantuan Alat Peraga PANDU Proram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen PGSD, STKIP Singkawang Corresponding Author," vol.6, no.3, pp. 475-489, 2020.
- Dahlan S. 2018. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 6. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Dorland WN. (2016). Kamus Saku Kedokteran Dorland. Jakarta (ID): Elsevier
- Ilmu Geografi Indonesia. Banjir Bandang : Pengertian, Karakteristik, Penyebab dan Dampaknya. Mei 2016.
- Jati, HS, Hilda A, Amanda AP, Ayu F, Rizki DS. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Gender dalam Menyelesaikan Soal Matematika. 2021;2:7
- LIPI – UNESCO/ISDR, (2018), Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami, Deputi Ilmu Pengetahuan Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Jakarta.
- Mintarjo & Nurjannah Manajemen Bencana Jakarta: Alfabeta .2018.
- Mistra. (2017). Antisipasi Rumah di Daerah Rawan Banjir. Depok: Penebar Swadaya.
- Nia Ambarwati, 2019. Pengaruh pelatihan Kencanaan terhadap pengetahuan siswa dalam menghadapi bencana banjir dan tanah longsor. Perpustakaan Universitas Airlangga. 06.09.Amb.
- Notoatmodjo. (2017). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) Metodeologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurani Y, Hapidin H, Wulandari C, Sutihat E. Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir

untuk Anak Usia Dini melalui Media Digital Video Pembelajaran. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2022;6(6):5747-56.

Purwanto, (2017) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

P.W.C. Davita and H. Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender," *Kreano, J. Ma t. Kreat.*, vol. 11, no. 1, pp. 110-117, 2020.

Qurrotaini L, Anggie AP, Ahmad S, Sholehuddin. Edukasi Tanggap Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Pengetahuan Anak Terhadap Mitigasi Bencana Banjir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.2022;2(1):38

Pahleviannur MR. Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana. *J Pendidik Ilmu Sos*. 2019;29(1):49–55.

Rustam E, Nurul UM, Harpiana R. Pengaruh Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Melalui Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Usia 8-13 Tahun. *J Window of Public Health*. 2022;3(5):945.

Supriono. *Bencana Alam Dan Bencana Anturopogene* Yogyakarta: Kanisius. 2018.

Soehatman Ramli. (2017) *Pedoman Praktis Manajemen Bencana* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID) : Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung (ID) : Penerbit Alfabeta.

Tiara TM, Romadoni S, Imardiani I. Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Banjir Di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang. *Indones J Health Sci*. 2019;3(2):64.

Veenema, Tener Goodwin, “disaster nursing and emergency preparedness”, springer publishing company, new york, second edition, 2017, page no. 1-680.

Waluyo K. Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Dengan Video Animasi Pada Anak Usia Sekolah [Internet]. Vol. 2, | *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2020. Available from: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/PJ/>

Widjanarko M, Minnafiah U. Pengaruh Pendidikan Bencana Pada Perilaku Kesiapsiagaan Siswa. *J Ecopsy*. 2018;5(1):1.

Yatnikasari S, Pranoto SH, Agustina F. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Kepala Keluarga dalam Menghadapi Bencana Banjir. J Tek. 2020;18(2):135–49.

Yaslina, Taufik RA. Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Perilaku Kesiapan. Proseding Semin Kesehat Perintis. 2018;1(1):1–7.

Zuhriana K. Yusuf, Feliks Kurnia Mangile Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. 2019; Journal JN 1(2):48–55.

